



Analisis Respon Guru Sekolah Dasar Pada *Live Chat Streaming* (Study Refleksi Pelaksanaan Seminar Dalam Jaringan)

Andi Muh. Ali¹, Safiudin², Azaz Akbar³, Bellona Mardhatillah Sabillah⁴

^{1,2,3} PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Buton

⁴PGSD Universitas Mega Rezky

Email: ¹andiali649@gmail.com

²safiudin@gmail.com

³azaz.akbar@gmail.com

⁴bellona.sabillah@gmail.com

Abstrak: Maraknya seminar online yang dilaksanakan tentu memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Olehnya itu, perlu dijawab dalam suatu penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan metode survey. Variable penelitian yakni respon guru sekolah dasar dan layanan *live chat streaming*. Subyek dalam penelitian ini adalah guru sekolah dasar yang mengikuti seminar online yang dipilih menggunakan simple Random Sampling. Data diambil dan dianalisis dari komentar guru pada *google form* dan *live chat streaming* youtube. Hasil survey menunjukkan bahwa secara deksriptif guru sekolah dasar antusias untuk megikuti seminar online melalui *live chat streaming*.

Kata kunci: Respon guru; *Live Chat Streaming*

Abstract: The rise of online seminars being held, of course, has advantages and disadvantages. Therefore it needs to be answered in a study. This type of research is a qualitative research method using a survey method. The research variables were the response of elementary school teachers and live chat streaming services. Subjects in this study were elementary school teachers who attended online seminars who were selected using simple random sampling. Data is taken and analyzed from teacher comments on google forms and live chat streaming on YouTube. The survey results show that descriptively elementary school teachers are enthusiastic about participating in online seminars via live chat streaming.

Keywords: Teacher response; Live Chat Streaming

PENDAHULUAN

Guru adalah agen perubahan. Merekalah yang membuat peradaban dunia berubah menjadi lebih baik. Penerang dalam kegelapan, penunjuk arah generasi. Pada merekalah para pemimpin belajar bersikap bijaksana. Karenanya guru tidak boleh salah

ajar (Majid, 2013). Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta

keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Wedan, 2016). penyelenggaraan pendidikan harus sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu; mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. pendidikan di Indonesia senantiasa harus menghadapi beberapa masalah di setiap tahapnya. Masalah- masalah tersebut hanya dapat diselesaikan dengan partisipasi dari semua pihak yang terkait di dalam sistem pendidikan, seperti orangtua, guru-guru, kepala sekolah, masyarakat, dan juga peserta didik itu sendiri (Megawanti, 2012)

Indonesia sedang dihadapkan permasalahan rumit dan berkepanjangan mengenai pandemi Coronavirus Disease (covid-19). Salah satu upaya pencegahan penyebaran virus tersebut adalah dengan membuat kebijakan pembelajaran jarak jauh pada sektor pendidikan. Kebijakan pembelajaran jarak jauh secara tidak langsung telah mengubah paradigma sistem pembelajaran konvensional yang semula tatap muka di kelas kemudian berubah menjadi secara virtual dan tidak bertemu langsung di kelas (Putra & Nisaurasyidah, 2020)

Pembelajaran dimaknai pula sebagai interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Dengan demikian, efektivitas sebuah proses pembelajaran ditentukan oleh interaksi ketiga komponen tersebut Di tengah tuntutan global saat ini yang ditandai dengan percepatan pertumbuhan teknologi informasi maka peningkatan metode pembelajaran juga menjadi tuntutan yang harus diikuti oleh para guru baik pada tataran menengah dan dasar terlebih pada tataran pendidikan tinggi, situasi yang kurang baik sekarang dengan adanya wabah covid19 yang menjadi keprihatinan bangsa-bangsa termasuk bangsa Indonesia menuntut para guru untuk lebih kreatif menyampaikan materi pembelajaran

dengan memanfaatkan fasilitas teknologi yang ada. (Tiawan et al., 2020)

Pelaksanaan Djuanda International Webinar tentang pembelajaran jarak jauh ini serta materi-materi edukasi yang telah dipaparkan oleh para pakar pembicara yang ahli dibidangnya masing-masing bertujuan memberikan wawasan dan informasi yang bermanfaat kepada seluruh peserta webinar untuk dapat mengoptimalkan proses pembelajaran jarak jauh dengan lebih efektif. (Mariam et al., 2020). 94 persen belajar dari rumah Terkait jumlah peserta didik, Nadiem menjelaskan hingga 15 Juni 2020, terdapat 94 persen peserta didik yang berada di zona kuning, oranye, dan merah terdiri dari 429 kabupaten/kota sehingga mereka harus tetap belajar dari rumah. "Adapun peserta didik yang saat ini berada di zona hijau hanya berkisar 6 persen," (Kamil, 2020).

Masalah yang dikemukakan dalam penelitian adalah rendahnya kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran daring dan luring yang sesuai standard proses pada masa mewabahnya Covid-19. Sedangkan tugas guru salah satunya adalah melaksanakan pembelajaran bermakna agar tercapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh simpulan bahwa kompetensi melaksanakan pembelajaran daring dan luring dapat ditingkatkan melalui bimbingan dengan metode konsultasi. (Malyana, 2020).

Pembelajaran juga dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti dengan adanya wabah Covid-19. Realitas menunjukkan bahwa dinamika pembelajaran di Indonesia saat ini terganggu oleh wabah Covid-19 yang memberikan dampak diantaranya; sekolah dialihkan ke rumah melalui proses pembelajaran daring; terjadi transformasi media pembelajaran berbasis teknologi melalui penggunaan Wathshap Group, Zoom, Google Classroom, WebEx, Youtube, dan saluran TV (TVRI); penyesuaian metode pembelajaran; penyesuaian evaluasi pembelajaran untuk penentuan standar kenaikan kelas dan kelulusan; dan tuntutan kolaborasi orangtua peserta didik di rumah sebagai pengganti guru mengontrol pembelajaran anak. (Mansyur, 2020)

Perkembangan internet berkembang dengan pesat sesuai dengan pertumbuhan

perkembangan situasi sosial yang ada. Media sosial telah menjadi salah satu varian internet yang juga berkembang dengan pesat. Salah satu bentuknya adalah Situs Video YouTube. Walau dalam perkembangannya Situs Video YouTube tidak lagi hanya digunakan lagi sebagai media untuk mengunggah dan membagikan video-video pribadi kepada rekan-rekan terdekat saja, tetapi lebih dari itu. Dilihat dari pemikiran teori interculutural adaptation yang mengatakan bahwa saat ini Bangsa Indonesia telah masuk dalam tahap adaptation terhadap penggunaan berbagai media sosial termasuk Situs Video YouTube (Chandra, 2018). Media ajar yang digunakan harus dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik seperti media sosial khususnya YouTube. Belajar dan ngobrol santai dengan keluarga sering menggunakan sosial media. Era globalisasi dan teknologi sosial media dari kehidupan masyarakat modern. (Kamhar & Lestari, 2019)

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. penyelenggaraan pendidikan harus sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu; mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. pendidikan di Indonesia senantiasa harus menghadapi beberapa masalah di setiap tahapnya. Masalah- masalah tersebut hanya dapat diselesaikan dengan partisipasi dari semua pihak yang terkait di dalam sistem pendidikan, seperti orangtua, guru-guru, kepala sekolah, masyarakat, dan juga peserta didik itu sendiri

Indonesia sedang dihadapkan permasalahan rumit dan berkepanjangan mengenai pandemi Coronavirus Disease

(covid-19). Salah satu upaya pencegahan penyebaran virus tersebut adalah dengan membuat kebijakan pembelajaran jarak jauh pada sektor pendidikan. Kebijakan pembelajaran jarak jauh secara tidak langsung telah mengubah paradigma sistem pembelajaran konvensional yang semula tatap muka di kelas kemudian berubah menjadi secara virtual dan tidak bertemu langsung di kelas (Putra & Nisaurasyidah, 2020). Dampak COVID-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di SD dapat terlaksana dengan cukup baik apabila adanya kerjasama antara guru, siswa dan orang tua dalam belajar dirumah (Dewi, 2020)

Pembelajaran dimaknai pula sebagai interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Dengan demikian, efektivitas sebuah proses pembelajaran ditentukan oleh interaksi ketiga komponen tersebut (Hanafy, 2014). Di tengah tuntutan global saat ini yang ditandai dengan percepatan pertumbuhan teknologi informasi maka peningkatan metode pembelajaran juga menjadi tuntutan yang harus diikuti oleh para guru baik pada tataran menengah dan dasar terlebih pada tataran pendidikan tinggi, situasi yang kurang baik sekarang dengan adanya wabah covid19 yang menjadi keprihatinan bangsa-bangsa termasuk bangsa Indonesia menuntut para guru untuk lebih kreatif menyampaikan materi pembelajaran dengan memanfaatkan fasilitas teknologi yang ada. (Tiawan et al., 2020)

Pelaksanaan Djuanda International Webinar tentang pembelajaran jarak jauh ini serta materi-materi edukasi yang telah dipaparkan oleh para pakar pembicara yang ahli dibidang nya masing-masing bertujuan memberikan wawasan dan informasi yang bermanfaat kepada seluruh peserta webinar untuk dapat mengoptimalkan proses pembelajaran jarak jauh dengan lebih efektif. (Mariam et al., 2020) 94 persen belajar dari rumah Terkait jumlah peserta didik, Nadiem menjelaskan hingga 15 Juni 2020, terdapat 94 persen peserta didik yang berada di zona kuning, oranye, dan merah terdiri dari 429 kabupaten/kota sehingga mereka harus tetap belajar dari rumah. "Adapun peserta didik yang saat ini berada di zona hijau hanya

berkisar 6 persen,” (Kamil, 2020)

Masalah yang dikemukakan dalam penelitian adalah rendahnya kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran daring dan luring yang sesuai standard proses pada masa mewabahnya Covid-19. Sedangkan tugas guru salah satunya adalah melaksanakan pembelajaran bermakna agar tercapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh simpulan bahwa kompetensi melaksanakan pembelajaran daring dan luring dapat ditingkatkan melalui bimbingan dengan metode konsultasi (Malyana, 2020). Pendidik kurang memaksimalkan penggunaan media untuk proses pembelajaran sehingga peserta didik merasa bosan dan kurang memahami materi pembelajaran yang hanya berbantu media buku cetak serta metode ceramah yang digunakan oleh pendidik (Anam, 2019)

Pembelajaran juga dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti dengan adanya wabah Covid-19. Realitas menunjukkan bahwa dinamika pembelajaran di Indonesia saat ini terganggu oleh wabah Covid-19 yang memberikan dampak diantaranya; sekolah dialihkan ke rumah melalui proses pembelajaran daring; terjadi transformasi media pembelajaran berbasis teknologi melalui penggunaan WhatsApp Group, Zoom, Google Classroom, WebEx, Youtube, dan saluran TV (TVRI); penyesuaian metode pembelajaran; penyesuaian evaluasi pembelajaran untuk penentuan standar kenaikan kelas dan kelulusan; dan tuntutan kolaborasi orangtua peserta didik di rumah sebagai pengganti guru mengontrol pembelajaran anak (Mansyur, 2020)

Pendidikan tidak lepas dari hegemoni social media. Hegemoni dinilai sebagai ide sentral dan orisinal yang dikembangkan Gramsci. Teori Hegemoni dipandang telah membawa perubahan besar dan menimbulkan perdebatan pemikiran atas teori-teori perubahan sosial, terutama bagi yang menghendaki perubahan radikal dan revolusioner (Siswati, 2018)

Peranan sistem informasi dalam suatu organisasi maupun lembaga lainnya tidak diragukan lagi, dukungannya dapat membuat sebuah perusahaan memiliki keunggulan kompetitif (Abdul Kadir, 2014).

Perkembangan internet berkembang dengan pesat sesuai dengan pertumbuhan perkembangan situasi sosial yang ada. Media sosial telah menjadi salah satu varian internet yang juga berkembang dengan pesat. Salah satu bentuknya adalah Situs Video YouTube. Walau dalam perkembangannya Situs Video YouTube tidak lagi hanya digunakan lagi sebagai media untuk mengunggah dan membagikan video-video pribadi kepada rekan-rekan terdekat saja, tetapi lebih dari itu. Pembelajaran dalam bentuk video visual merupakan suatu sistem menampilkan pembelajaran dengan dukungan gambar disertai suara yang menjelaskan materi pembelajaran yang sedang ditampilkan. Media ajar yang digunakan harus dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik seperti media sosial khususnya YouTube. Belajar dan ngobrol santai dengan keluarga sering menggunakan sosial media. Era globalisasi dan teknologi sosial media dari kehidupan masyarakat modern. (Kamhar & Lestari, 2019).

METODE PENELITIAN

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi, maka setiap upaya meningkatkan kualitas tersebut perlu dilakukan penelitian. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian survei. Survei riset dikembangkan sebagai bentuk pendekatan positivis pada ilmu-ilmu sosial (Adiyanta, 2019). Metode survey digunakan sebagai Teknik penelitian melalui pengamatan langsung terhadap suatu gejala atau pengumpulan informasi melalui pedoman wawancara, kuisisioner, kuisisioner terkirim atau survey melalui telepon. Peneliti dalam penelitian ini menjawab hipotesis yang dirumuskan sebelumnya yakni : respon guru sekolah dasar pada layanan live chat streaming youtube. Variabel yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari 2 bagian pertama variabel bebas yakni respon guru sekolah dasar dan variabel terikat layanan seminar melalui live chat streaming. Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru yang mengikuti seminar pendidikan online yang diadakan oleh program studi pendidikan guru sekolah dasar. Metode pengambilan sampel

dalam penelitian ini adalah simple random sampling. Dalam menentukan responden dengan menggunakan Teknik simple random sampling terlebih dahulu menentukan keseluruhan apa yang menjadi inti sampelnya. Dalam penelitian ini unit utamanya adalah guru sekolah dasar yang memberi respon di melalui google form dan live chat streaming youtube. Lokasi dalam penelitian ini adalah didalam jaringan, penelitian ini dilakukan selama 1 bulan serta keabsahan data penelitian dilihat dari data yang dikirim oleh guru (peserta) sesuai gmail masing-masing.

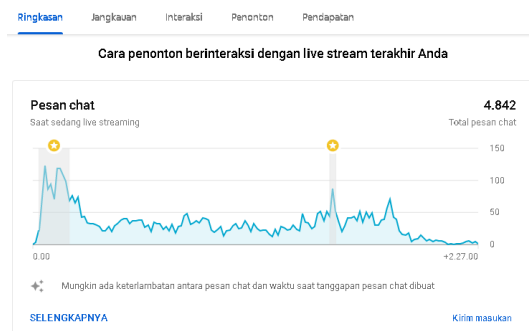
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan respon guru terdapat 12 guru sekolah dasar yang memberi respon sangat baik. Guru yang memberi respon sangat baik mengungkapkan pelaksanaan seminar melalui live chat streaming sangat membantu guru dalam menambah wawasan dan juga berkesan menarik karena dapat berinteraksi langsung melalui live chat dengan peserta lain yang mengikuti seminar online. 7 guru sekolah dasar yang memberi respon baik dengan memberi tanggapan bahwa pelaksanaan seminar online menggunakan live chat streaming membantu menambah wawasan baru. 1 guru memberi respon cukup dengan memberi tanggapan bahwa pelaksanaan seminar menggunakan live chat streaming perlu ditingkatkan kualitas livenya (jaringan).

Seminar dalam jaringan hampir diminati oleh guru di seluruh tanah air, berdasarkan isian formulir pendaftaran seminar dalam jaringan yang diadakan oleh program studi pendidikan guru sekolah dasar kampus universitas Muhammadiyah Buton terdapat kurang lebih 3000 guru yang mendaftar yang tersebar di seluruh pelosok negeri.

Pelaksanaan seminar yang dilaksanakan menggunakan aplikasi zoom meeting dan youtube streaming diikuti oleh peserta setelah dibuka secara resmi oleh pimpinan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan kampus Universitas Muhammadiyah Buton. Link kemudian dibagikan ke group yang sudah disediakan oleh panitia. Selama pelaksanaan seminar dalam jaringan ini banyak peserta yang

memberi respon identitas pada layanan live chat youtube untuk menunjukkan eksistensinya.



Gambar 1. Interaksi live chat streaming

Manfaat lain yang didapat peserta seminar pada layanan live chat streaming adalah mereka bisa saling berkenalan melalui identitas yang dikirim saat seminar melalui live chat. Seminar dalam jaringan yang dipadukan dengan live chat streaming youtube dapat membuat peserta memberikan respon langsung baik berupa kata, kalimat, maupun emoji dan dapat langsung direspon balik oleh panitia maupun peserta lainnya sehingga seminar dalam jaringan terkesan hidup. Adapun kalimat yang sering muncul di kolom live chat streaming adalah identitas nama peserta, pertanyaan dan sapaan. Seminar dalam jaringan ditemukan juga diminati oleh banyak tenaga pengajar karena dilakukan secara gratis serta ditunjang dengan pemberian sertifikat kepesertaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa seminar dalam jaringan dapat bermanfaat bagi guru untuk menambah wawasan baru. Seminar dalam jaringan yang dilakukan dengan bantuan live chat streaming youtube membuat pelaksanaan kegiatan seminar menjadi lebih menarik karena dapat berinteraksi langsung dengan narasumber dan peserta lain secara langsung. Respon guru sekolah dasar terhadap pelaksanaan seminar dalam jaringan menggunakan live chat streaming adalah sangat baik karena dapat menambah wawasan baru, dapat berinteraksi langsung melalui live chat dan juga mendapat sertifikat kepesertaan dari panitia pelaksana. Tindak lanjut dari

penelitian ini adalah Lembaga pendidikan aktif memberi wawasan dalam bentuk seminar online dengan pendekatan yang menarik serta diharapkan dalam membuat seminar dalam jaringan memberikan layanan terbaik kepada peserta. baik secara teknis maupun konteks ilmu yang dipaparkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Kadir. (2014). Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi. In *Edisi Revisi*.
- Adiyanta, F. C. S. (2019). Hukum dan Studi Penelitian Empiris: Penggunaan Metode Survey sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris. *Administrative Law and Governance Journal*.
<https://doi.org/10.14710/alj.v2i4.697-709>
- Anam, A. (2019). Pengembangan Video Pembelajaran Fisika Channel Youtube Berbantu Aplikasi Powtoon pada Materi Suhu dan Kalor. In *Skripsi*.
- Chandra, E. (2018). Youtube, Citra Media Informasi Interaktif Atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*.
<https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v1i2.1035>
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep Belajar Dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*.
<https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a5>
- Kamhar, M. Y., & Lestari, E. (2019). Pemanfaat Sosial Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. *INTELIGENSI: Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Kamil, I. (2020). Mendikbud Nadiem: 94 Persen Siswa Masih Akan Belajar dari Rumah. *Kompas.Com*.
- Majid, A. (2013). Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Kompetensi Guru. In *PT Remaja Rosdakarya*.
- Malyana, A. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*.
- Mansyur, A. R. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia. *Education and Learning Journal*.
<https://doi.org/10.33096/eljour.v1i2.55>
- Mariam, R. S., Hidayat, M. F., & Utami, I. I. S. (2020). Antisipasi Penurunan Keterampilan Sosio-emosional Pelajar Saat Pandemi COVID-19. *Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*.
<https://doi.org/10.30997/ejpm.v1i2.2832>
- Megawanti, P. (2012). Permasalahan Pendidikan Dasar Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*.
- Putra, N. P., & Nisaurasyidah, I. (2020). Solusi Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan Aplikasi Zoom Dan Whatsapp Group Di Era New Normal Pada Warga Belajar Paket C di PKBM Bina Mandiri Kota Cimahi. *Webinar Magister Pendidikan Nonformal Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo*.
- Siswati, E. (2018). Anatomi Teori Hegemoni Antonio Gramsci. *Translitera : Jurnal Kajian Komunikasi Dan Studi Media*.
<https://doi.org/10.35457/translitera.v5i1.355>
- Tiawan, Tamsir, A., Nugroho, E. A., & KURNIA, D. (2020). Webinar Penggunaan Moodle Sebagai Media E-Learning Untuk Guru-Guru Di Jawa Barat. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
<https://doi.org/10.31949/jb.v1i4.418>
- Wedan, M. (2016). *Pengertian Pendidikan dan Tujuan Pendidikan Secara Umum*. Silabus.